

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa foto cerita berjudul Tekad Menuju Paralimpiade Tokyo karya Mohammad Ayudha yang dipublikasikan oleh situs kantor berita antarafoto.com pada tanggal 1 Desember 2020 merepresentasikan kejuangan para atlet difabel merah putih dalam mempersiapkan diri untuk bertanding di kancah internasional yaitu perlombaan akbar Paralimpiade Tokyo 2020. Dari tiga belas rangkaian foto cerita terdapat enam foto yang dapat dikaji melalui metode semiotika Roland Barthes dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu denotasi, konotasi, serta mitos.

Dalam rangkain foto cerita ini makna denotasi diartikan sebagai para atlet difabel yang memiliki keterbatasan fisik mampu menunjukkan perjuangan sama seperti atlet normal di masa-masa latihan dengan melakukan persiapan latihan fisik olahraga menuju Paralimpaide Tokyo 2020. Rangkaian foto cerita menggambarkan kegigihan para atlet dalam latihan persiapan menghadapi turnamen Paralimpiade Tokyo 2020, pertarungan tertinggi para atlet penyandang disabilitas (*parasports*).

Sementara itu makna konotasi dapat ditunjukkan Fotografer Mohammad Ayudha melalui lensanya dengan sengaja memotret dengan angle foto menunjukan aktifitas kegigihan dan semangat latihan atlet penyandang disabilitas kontingen merah putih sebagai representasi nilai kejuangan atlet difabel nasional berprestasi di kancah internasional Paralimpiade Tokyo 2020. Rangkaian foto cerita justru memberikan inspirasi kepada masyarakat luas, bukan rasa iba terhadap kekurangan fisik yang dialami oleh para atlet.

Foto cerita Tekad Menuju Paralimpiade Tokyo untuk tahapan mitos, peneliti menemukan foto cerita ini memvisualisasikan bahwa keterbatasan fisik bukan hambatan dalam meraih prestasi hingga kancah internasional, sebaliknya melalui foto cerita ini mitos mengenai atlet harus bertubuh sehat dan sempurna terpatahkan dengan jeli melalui foto cerita ini. Dalam penelitian ini menyimpulkan secara garis besar foto-foto yang dipilih dalam penelitian ini tidak ada manipulasi dan menunjukkan fakta dalam rangkaian foto cerita mengenai perjuangan atlet difabel tanah air. Fotografer melalui foto cerita yang dibuat bermaksud memberikan pesan kepada masyarakat bahwa keterbatasan fisik bukan hambatan dalam mengukir prestasi dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.

5.2 Saran

Setelah peneliti menjabarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti akan memberikan beberapa saran secara praktis dan teoritis yang mungkin dapat dijadikan sebagai referensi dari penelitian yang sejenis.

5.2.1 Saran Praktis

1. Berdasarkan hasil analisis pada makna denotasi pada keenam foto yang diteliti, maka hal tersebut bisa memberikan suatu referensi terkait visualisasi foto-foto jurnalistik olahraga. Referensi ini dapat menjadi acuan bagi para fotografer terutama pada sisi komposisi yang telah digunakan sebelumnya oleh fotografer Mohammad Ayudha.
2. Berdasarkan hasil analisis pada makna konotasi pada keenam foto yang diteliti, maka pesan yang disampaikan melalui foto tersebut dapat dimaknai bahwa sebuah foto juga bisa menjadi rujukan fotografer guna memahami suatu pesan dan kesan yang bisa terbentuk melalui visualisasi foto.
3. Berdasarkan hasil analisis pada makna mitos pada keenam foto yang diteliti, maka berbagai fakta dari mitos-mitos yang terjadi bisa menjadi sebuah motivasi agar bisa gigih dan semangat terus untuk berlatih bagi para atlet.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini sumber-sumber referensi yang terkait secara langsung dengan penelitian yang digunakan masih kurang. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.
2. Berdasarkan hasil analisis makna konotasi pada keenam foto yang diteliti, maka metode Roland Barthes dalam membaca serta memaknai sebuah foto juga bisa menjadi rujukan fotografer guna memahami suatu pesan dan kesan yang bisa terbentuk melalui visualisasi foto.
3. Untuk fotografer bisa memikirkan lebih mendalam beberapa aspek penting seperti *value* dan estetisme sehingga foto yang dihasilkan bisa lebih bermakna dari nilai yang dikandung serta memiliki tingkat estetisme yang tinggi.